

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti kepada para remaja yang berusia 15-17 tahun di Desa Batunadua Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Besarnya penggunaan gadget di kalangan anak remaja di Desa Batunadua Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini terbukti 14 responden menunjukkan penggunaan gadget dalam kategori tinggi, 11 responden menunjukkan penggunaan gadget dalam kategori sedang dan 5 responden menunjukkan penggunaan gadget dalam kategori rendah. Jadi dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa jumlah responden dan hasil penilaian terbanyak menunjukkan bahwa penggunaan gadget oleh remaja di Desa Batunadua Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara yang berjumlah 14 remaja dengan rentang nilai skor (64-76) dalam kategori tinggi. Namun dengan rata rata skor penilaian untuk keseluruhan 30 responden (60,9) menunjukkan bahwa ukuran penggunaan gadget oleh remaja di Desa Batunadua Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara dalam kategori tinggi. Interaksi sosial anak remaja di Desa Batunadua Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara, termasuk dalam kategori rendah. Hal ini terbukti 12 responden menunjukkan interaksi sosial diri remaja dalam kategori rendah, 11 responden menunjukkan interaksi sosial remaja dalam kategori sedang, 7 responden menunjukkan interaksi sosial remaja dalam

baik. Jadi dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa jumlah responden dan hasil penilaian terbanyak menunjukkan bahwa interaksi sosial remaja di Desa Batunadua Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara, yang berjumlah 11 remaja dengan rentang nilai skor (18-28) dalam kategori rendah. Namun dengan rata rata skor penilaian untuk keseluruhan 30 responden (32,23) menunjukkan bahwa interaksi sosial remaja di Desa Batunadua Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara termasuk dalam penilaian kategori rendah .

3. Penggunaan gadget memiliki pengaruh yang signifikan terhadap interaksi sosial anak remaja di Desa Batunadua Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara hal ini diketahui dari hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,453 > 1,70$. Kontribusi penggunaan gadget mempengaruhi interaksi sosial anak remaja di Desa Batunadua Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara, adalah sebesar 41,47% artinya interaksi sosial remaja (Y) sebesar 41,47% dipengaruhi oleh penggunaan gadget (X) sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini. Akan tetapi dalam pengaruhnya penggunaan gadget memiliki pengaruh yang sedang terhadap interaksi sosial anak remaja di Desa Batunadua Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, pada kesempatan ini disampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi remaja, Orang tua dan kepada peneliti lain yang berminat mengangkat judul yang sama, sebagai berikut :

1. Kepada remaja diharapkan agar dapat menyeimbangkan penggunaan gadget dalam kehidupan sehari-hari, remaja juga diharapkan dapat lebih aktif berinteraksi secara *face to face* dan bersosialisasi dengan teman sebaya dan mengurangi penggunaan gadget yang berlebihan.
2. Kepada orang tua perlu pengawasan dan tindakan tegas dari orang tua dalam membimbing remaja menggunakan gadget. Remaja mungkin tidak bisa dilarang, akan tetapi masih bisa dinasehati. sebaiknya orang tua dapat menjelaskan dengan baik mengenai dampak-dampak yang akan diperoleh bila terlalu sering menggunakan gadget, agar remaja menjadi terbimbing dan tidak terlalu ketagihan menggunakannya. Awasi terus penggunaan gadget remaja agar ia tidak membuka situs-situs yang tidak perlu dilihatnya.
3. Kepada peneliti lainnya yang berminat mengangkat judul mengenai pengaruh penggunaan gadget terhadap interaksi sosial anak remaja diharapkan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang lebih mempengaruhi aspek interaksi sosial dan memperbanyak daya tambahan untuk lebih jelas lagi.
4. Kepada Pemerintah diharapkan agar menutup situs-situs internet yang berbau pornografi dan menindak tegas pelaku-pelaku yang mengakses situs-situs tersebut.
5. Kepada Pendidik di Sekolah diharapkan agar membuat peraturan yang dan sanksi yang tegas kepada setiap peserta didik yang membawa gadget ke sekolah dan memainkannya pada saat jam pelajaran berlangsung.